



**KABUPATEN LAMONGAN**

**GERAM  
GERAKAN RABU MUROJA'AH**

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN  
INOVASI DAERAH**

**INOVASI GERAM  
GERAKAN RABU MUROJA'AH**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah keseluruhan komponen pendidikan merupakan saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan adalah sebuah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki sebuah nilai strategis bagi keberlangsungan peradaban. Hakikat pendidikan menurut undang – undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak terpuji serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai suatu objek ilmiah yang memiliki sekelompok prinsip, dalil, rumus yang memiliki percobaan yang sistematis dilakukan berulang kali yang telah teruji kebenarannya, prinsip-prinsip, dalil-dalil dan rumus-rumus mana dapat diajarkan dan dipelajari.

Agama Islam adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada RasulNya untuk disampaikan kepada segenap umat manusia dimana saja dan sepanjang masa yang mengatur segala peri kehidupan dan penghidupan manusia dalam berbagai hubungan, baik hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan alam. Bersumber pada kitab suci Al-Qur'an sebagai penyempurna wahyu-wahyu Allah sebelumnya, sejak manusia dihadirkan di bumi, yang dilengkapi dan dijelaskan oleh Sunnah Rasulullah SAW.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan wajib bagi umat Islam untuk mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan. Begitu pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an, ayat pertama yang diturunkan berbunyi iqro' (bacalah). Jika diartikan secara mendalam, ayat ini adalah perintah untuk tidak hanya sekedar perintah membaca, tapi benar-benar tercermin dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pada hakikatnya metode pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara verbal dengan

mengoptimalkan tiga tahapan dalam proses belajarnya (pendengaran, penglihatan, dan hati (pemaknaan)).<sup>2</sup> Sebagaimana peristiwa dibelajarkannya kata Iqra' oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw.

Memperkenalkan Al-Qur'an sejak dini akan lebih cepat melekat dan tidak

mudah hilang. Karena pada usia anak-anak, kemampuan otak untuk menyerap informasi masih sangat baik. Akan sangat baik jika anak-anak lebih dulu kenalkan dengan Al-Qur'an sebelum pengetahuan yang lainnya. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an tidak dapat dilakukan secara instan dan dalam waktu singkat, dibutuhkan proses untuk mengenal kemudian ingin mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan. Agar menumbuhkan rasa ingin tahu dalam mempelajari Al-Qur'an, dibutuhkan rasa cinta atau ketertarikan untuk mempelajarinya. Salah satu wujud cinta terhadap Al-Qur'an adalah dengan menghafalkan dan memahami maknanya serta menjaga hafalannya. Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalik telapak tangan, tidak juga hanya dengan wacana, tetapi dibutuhkan ikhtiyar dan niat yang kuat. Mendekatkan anak sedini mungkin dengan Al-Qur'an, dengan cara yang anak sukai dan minati. Orang tua sebagai penentu arah, madrasah pertama, dan figur bagi sang anak harus mampu menciptakan atmosfer yang sangat dekat dengan Al-Qur'an. Metode Drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena dengan hanya melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiapkan. Metode drill latihan yaitu suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode drill/latihan yaitu satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama. Yang terpenting dalam menghafal adalah bagaimana kita meningkatkan kelancaran menjaga hafalan atau melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada kita. Banyak cara untuk meningkatkan kelancaran hafalan, setiap hari harus meluangkan waktu untuk

mengulangi hafalannya agar tetap terjaga. Sedangkan proses pelaksanaan muroja'ah yaitu setiap santri yang menghafalkan Al Qur'an wajib menyetorkan hafalannya kepada guru.

Faktor lingkungan dari peserta didik juga sangat mempengaruhi hafalan Al- Qur'an, terutama keluarga. Keluarga merupakan orang-orang yang selalu berada di sekitar peserta didik sehingga mempengaruhi keadaan emosional, jika ada masalah di rumahnya maka ketika di sekolah emosionalnya sering terganggu sehingga mempengaruhi minat dalam belajar terutama muroja'ah hafalan ketika di sekolah.

Selain itu, faktor lingkungan sosial dari peserta didik juga berpengaruh seperti lingkungan bermain dan teman-teman sebayanya. Dengan kondisi peserta didik yang demikian maka perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an dengan metode muroja'ah, karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan harus pandai-pandai membagi waktu antara belajar dan muroja'ah hafalan Al-Qur'an guna menjaga kelancaran hafalan Al Qur'an.

## **B. TUJUAN**

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Muroja'ah di SDN 3 Lopang;
2. Untuk mengetahui kendala-kendala penerapan Metode Muroja'ah di SDN 3 Lopang.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan Metode Muroja'ah di SDN 3 Lopang.

## **C. MANFAAT**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak yaitu :

Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama islam lebih khusus pada penghafal Al Qu'an di SDN 3 Lopang.

Secara praktis

Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bias menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan peserta didik terutama di lingkungan sekolah yang di pimpin.

#### Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi calon hafidz dan hafidzah sehingga hafalan Al Qur'an akan semakin efektif.

#### Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam menghafal Al Qur'an sehingga menjadi lebih baik.

### D. Kecepatan Penciptaan Inovasi Daerah

Penciptaan inovasi "Gerakan Rabu Muroja'ah", dimulai dari Januari 2024 dengan Fase Ideasi dan Konseptualisasi

1. Minggu 1-2: Identifikasi masalah atau kebutuhan (misalnya, kurangnya konsistensi dalam muroja'ah, kesulitan mempertahankan hafalan). Diskusi awal dan curah pendapat mengenai solusi yang mungkin.
2. Minggu 3-4: Pembentukan tim inti (jika ada) dan perumusan konsep awal "Gerakan Rabu Muroja'ah". Penentuan tujuan utama (misalnya, meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan, mempererat silaturahmi).
3. Minggu 1-2 Februari 2024: Penyusunan kerangka program, Penentuan format kegiatan (offline/online, durasi, materi muroja'ah), Penetapan hari dan waktu pelaksanaan (fokus pada hari Rabu).
4. Minggu 3-4 Februari : Pengembangan materi pendukung, Pemilihan metode muroja'ah yang akan digunakan, Penyusunan panduan atau tata tertib gerakan, Identifikasi sumber daya yang dibutuhkan (tempat, pengajar/fasilitator, teknologi).
5. Maret 2024 Pelaksanaan "Gerakan Rabu Muroja'ah" pertama. Pengumpulan umpan balik dari peserta dan fasilitator.

6. April 2024 dilaksanakan Evaluasi dan Perbaikan untuk Penyesuaian program berdasarkan hasil evaluasi (misalnya, perubahan durasi, penambahan sesi motivasi, perbaikan materi).
7. Fase Implementasi Berkelanjutan dan Pengembangan Setiap Minggu: Pelaksanaan rutin "Gerakan Rabu Muroja'ah".

## **BAB II**

### **KERANGKA BERFIKIR**

#### **A. KEBARUAN**

Hambatan terbesar dalam menghafal adalah cepat lupa dengan hafalan. Musababnya, akal manusia itu memiliki daya ingat jangka pendek dan jangka panjang, ketika proses menghafal, materi hafalan berada di dalam memori jangka pendek, namun dengan adanya pengulangan yang terus menerus materi hafalan akan berpindah ke dalam memori jangka panjang. Karenanya, kita harus menjadwalkan kegiatan muroja'ah disamping perencanaan kegiatan menambah hafalan. Muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan baik hafalan baru ataupun lama adalah hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal dan muroja'ah harus seimbang, tidak mungkin bisa menghafal tanpa melakukan muroja'ah. Adapun dalam mengulang-ulang hafalaan yang telah dikumpulkan dalam hati ada banyak cara yang bisa dilakukan, dan umumnya dibagi menjadi dua kategori yaitu hafalan lama dan hafalan baru.

#### **A. DESAIN INOVASI**

Muroja'ah merupakan metode utama dalam memelihara hafalan AlQur'an supaya tetap terjaga dan bertambah lancar. Memelihara hafalan AlQur'an memang bisa juga dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain atau kaset dan sebagai lainnya. Bisa juga dengan melihat dan memperhatikan mushaf tanpa melafazhkan dengan lisan. Kegiatan muroja'ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalannya supaya tetap terjaga, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9. Yang Artinya: Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah yang menurunkan Al-Qur'an dan Allah pula yang akan menjaganya hingga akhir zaman. Jika Allah menjaga Al-Qur'an maka Allah akan menjaga ahlul Qur'an ( para penghafal Al Qur'an ).

Hambatan terbesar dalam menghafal adalah cepat lupa dengan hafalan. Musababnya, akal manusia itu memiliki daya ingat jangka pendek dan jangka panjang, ketika proses menghafal, materi hafalan berada di dalam memori jangka pendek, namun dengan adanya pengulangan yang terus menerus materi hafalan akan berpindah ke dalam memori jangka panjang. Karenanya, kita harus menjadwalkan kegiatan muroja'ah disamping perencanaan kegiatan menambah hafalan. Muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan baik hafalan baru ataupun lama adalah hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal dan muroja'ah harus seimbang, tidak mungkin bisa menghafal tanpa melakukan muroja'ah. Adapun dalam mengulang-ulang hafalaan yang telah dikumpulkan dalam hati ada banyak cara yang bisa dilakukan, dan umumnya dibagi menjadi dua kategori yaitu hafalan lama dan hafalan baru

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik SDN 3 Lopang Kecamatan Kembangbahu dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Penerapan metode muroja'ah di SDN 3 Lopang Kecamatan Kembangbahu**

Penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik, muroja'ah merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di SDN 3 Lopang Kecamatan Kembangbahu bahwa ada 4 pelaksanaan dalam muroja'ah hafalan Al-Qur'an, yaitu:

- a. Muroja'ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh guru guru
- b. Muroja'ah hafalan Al-Qur'an dilakukan bersama teman.
- c. Muroja'ah hafalan yang lama dan baru kepada guru
- d. Ujian hafalan Al-Qur'an

Penerapan metode muroja'ah bertujuan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an dan dapat terpelihara dengan baik dan benar dengan syarat peserta didik istiqamah dalam muroja'ah hafalan baru atau hafalan lama.

##### **2. Kendala-kendala dalam penerapan metode muroja'ah di SDN 3 LOPANG**

###### **a. Peserta didik tidak fokus**

Pada saat muroja'ah peserta didik sering kali tidak fokus dengan muroja'ah hafalan Al-Qur'annya, karena usia mereka yang masih anak-anak dan fokusnya sering terganggu ketika melihat teman-temannya yang sedang bermain di sekolah, hal lain yang menyebabkan peserta didik tidak fokus yaitu kurang bisa membagi waktu antara tugas dari sekolah yang belum dikerjakan dengan muroja'ah.

###### **b. Malas**

Malas merupakan kendala yang paling banyak ditemui oleh setiap orang, begitu juga dengan peserta didik ketika muroja'ah hafalan Al-Qur'an.

Rasa malas termasuk sifat yang sulit untuk dihilangkan dalam diri seseorang. Pada saat muroja'ah peserta didik merasakan sifat malas sehingga menghambat kelancaran hafalan.

c. Kondisi lingkungan yang kurang efektif

Kondisi lingkungan dari peserta didik juga sangat mempengaruhi hafalan Al-Qur'an, terutama keluarga. Keluarga merupakan orang-orang yang selalu berada di sekitar peserta didik sehingga mempengaruhi keadaan emosional, jika ada masalah di rumahnya maka ketika di sekolah emosionalnya sering terganggu sehingga mempengaruhi minat dalam belajar terutama muroja'ah hafalan ketika di sekolah. Selain itu, faktor lingkungan sosial dari peserta didik juga berpengaruh seperti lingkungan bermain dan teman-teman sebayanya.

Kondisi lingkungan dari peserta didik juga sangat mempengaruhi hafalan Al-Qur'an, terutama keluarga. Keluarga merupakan orang-orang yang selalu berada di sekitar peserta didik sehingga mempengaruhi keadaan emosional, jika ada masalah di rumahnya maka ketika di sekolah emosionalnya sering terganggu sehingga mempengaruhi minat dalam belajar terutama muroja'ah hafalan ketika di sekolah. Selain itu, faktor lingkungan sosial dari peserta didik juga berpengaruh seperti lingkungan bermain dan teman-teman sebayanya.

3. Hasil dari penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di SDN 3 LOPANG

Hasil dari penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di SDN 3 Lopang yaitu peserta didik telah mampu mencapai target hafalan yang telah diprogramkan di sekolah, peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, benar sesuai makhraj dan tajwidnya. Hafalan peserta didik setelah penerapan metode muroja'ah menjadi lebih lancar, fasih dan tartil. Dengan metode muroja'ah peserta didik mampu mempercepat hafalannya dibandingkan dengan tidak muroja'ah, selain itu hafalan peserta didik menjadi lebih kuat baik hafalan lama atau hafalan baru.

## B. Saran

1. Kepada orang tua hendaknya dapat membina dan ikut serta dalam proses menghafal dan muroja"ah Al-Qur'an di rumah. Karena perkembangan pada peserta didik tidak bisa diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan atau Bapak ibu Guru saja, karena keluarga juga sangat berperan besar dalam menentukan perkembangan peserta didik terutama dalam menghafal dan muroja"ah Al-Qur'an.
2. Kepada Kepala Sekolah SDN 3 Lopang agar dapat mempertahankan aturan yang sudah ada agar peserta didik dibina dengan mudah.
3. Kepada guru guru agar dapat mengembangkan pembinaan dan bimbingan dalam program menghafal dan penerapan muroja"ah Al-Qur'an di SDN 3 Lopang Kecamatan kembangbahu.
4. Kepada peserta didik hendaknya agar dapat mengikuti program menghafal dan penerapan muroja"ah dengan baik dan semangat untuk menghafal, setoran serta ujian dalam muroja"ah hafalannya dan mengikuti segala program kegiatan yang telah dibuat oleh SDN 3 Lopang